PENGARUH EFEKTIVITAS PELATIHAN SOFT SKILLS TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Hania Aminah

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU HONORER SMK NEGERI DI KOTA BEKASI
Rizki Amalia Rosowulan

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA KARYAWAN DI FAVEHOTEL GATOT SUBROTO JAKARTA
Muhammad Iffandi, Titin Astuti dan Kania Ratnasari

STRATEGI STP DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MACBOOK APPLE DI JAKARTA
Retno Fuji Oktaviani

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Irwan R. Osman dan Tegar Reza Pahlawan

PENGARUH LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM, (PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
Mu'arifatun

9 772356 289002

Dipindai dengan CamScanner

Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)

Volume 3 No. 3 Oktober 2016. ISSN.2356-2897

Terbit tiga kali dalam setahun pada Bulan Februari, Juni, dan Oktober. Berisi naskah yang diangkat dari hasil penelitian di bidang Manajemen dan Perbankan.

Penanggung Jawab	:	Ketua STIE Y.A.I. Jakarta
Dewan Redaksi	:	Ida Musdafia Ibrahim, SE. M.Si.
		Sofa Yulandari, SE., M.Ak.
		Zainal Arifin, SE., M.M.
Penyunting Ahli	:	Prof. Dr. Hamdy Hadi, M.M. (UPI Y.A.I.)
		Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.M. (UPI Y.A.I.)
		Prof. Dr. L. Poltak Sinambela (Universitas Satyanegara)
		Dr. Nandan Limakrisna, M.M. (UPI Y.A.I.)
		Dr. Alex Zami, M.M. (STIE Y.A.I.)
		Dr. I Made Adyana (Universitas Nasional)
		Dr. Harya Kuncara, M.M. (Universitas Negeri Jakarta)
		Dr. Abdul Aziz Sanapiah (Lembaga Administrasi Negara)
		Dr. Willy Arafah (Universitas Trisakti)
		Dr. Harries Mardiistriyanto, M.M. (UPI Y.A.I.)
		Dr. Ir. Yuli Zain, M.M (UPI Y.A.I.)
		Dr. Lukman Hakim, M.M. (UPI Y.A.I)
		Dr. Levida (Universitas Sahid Jakarta)
Sirkulasi	:	Intan Firidi H. G & Nasyirwan
Informasi	:	Kiki Wrensyani dan Rahma Febriana

Alamat Penyuntingan dan Tata Usaha:
Sekretariat JUMPA STIE Y.A.I. Jakarta Jl. Kramat Raya No. 98 Jakarta Pusat
Telp. 021-3923265, Fax. 021-3923265. Email : jurnalstieyai@gmail.com

Dicetak di Percetakan PT. Neo Dunia Persada

Dipindai dengan CamScanner

JUMPA

ISSN. ISSN: 2356-2897
Oktober 2016, Volume 3 Nomor 3
Halaman 1 - 74

PENGARUH EFEKTIVITAS PELATIHAN *SOFT SKILLS* TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Hania Aminah
..... 1 - 14

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU HONORER SMK NEGERI DI KOTA BEKASI
Rizki Amalia Rosowulan
..... 15 - 23

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA KARYAWAN DI FAVEHOTEL GATOT SUBROTO JAKARTA
Muhammad Iffandi, Titin Astuti dan Kania Ratnasari
..... 24 - 38

STRATEGI STP DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MACBOOK APPLE DI JAKARTA
Retno Fuji Oktaviani
..... 39 - 49

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Irwan R. Osman dan Tegar Reza Pahlawan
..... 50 - 60

PENGARUH LAPORAN ARUS KAS, LABA KOTOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM* (PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
Mu'arifatun
..... 61 - 74

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Irwan R Osman
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
irwanramliosman@yahoo.com

Tegar Reza Pahlawan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
eja_bacin@yahoo.co.id

ABSTRACT: *The research discusses the effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) on stock prices on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010 to 2014. The purpose of the research is to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) stock prices on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2009 to 2011. Variables used in the research is the independent variable consisting of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA), and the dependent variable is the stock price. Research object is used by 13 companies of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. Incoducting this research the methods used to test the hypotheses is multiple linear regression. Previously tested for statistic deskriptive, normality data and the assumption of classical test (test multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, normality regression) which shows that all variables used are free from multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, and all normally distributed variables using SPSS 21.00. The results in this research shows that these is significant effect of between the Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) together on stock prices, and research result with the t test showed that the Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) have a significant effect of on stock prices.*

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Return On Assets (ROA) and Stock Prices*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya dua kepentingan, yaitu antara kepentingan emiten dan investor. Keduanya saling berinteraksi dimana emiten membutuhkan modal serta investor menginginkan keuntungan dari dana yang dimilikinya. Pasar modal menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk mencari pembiayaan usaha selain bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa dan juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Sementara semakin banyak harga yang

Dipindai dengan CamScanner

terbentuk di pasar modal ditentukan oleh faktor-faktor seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

Harga saham dipengaruhi oleh banyaknya minat investor untuk melakukan penanaman modal di sebuah perusahaan. Untuk menarik minat investor, perusahaan sebaiknya memaksimalisasikan laba perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan tinggi maka tingkat pengembalian yang diperoleh investor juga tinggi, sehingga menarik minat investor yang berdampak pada nilai perusahaan. Dalam melakukan evaluasi perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen utama, yaitu *Earning Per Share* (EPS) yang merupakan alat analisis tingkat *profitabilitas* perusahaan yang menggunakan konsep laba konvensional dan *Return On Assets* (ROA) yang merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan fundamental untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham. Analisis teknikal dalam penelitian ini tidak dipakai karena data perusahaan tidak terlibat sebagai faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Rasio keungan yang berfungsi untuk memprediksi harga saham salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul, " **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**"

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan terhadap harga saham perusahaan?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan. Untuk menganalisis besarnya pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan.

Dipindai dengan CamScanner

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Irham Fahmi, 2012:1)

Earning Per Share (EPS) atau laba per saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Menurut Weygandt, Keiso, dan Kimmer (2002), " *Earning Per Share* (EPS) adalah pengukuran berdasarkan *net income* yang didapat atas setiap lembar saham biasa."

Menurut PSAK No. 56 (2009) : " Laba per lembar saham adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis. *Earning Per Share* (EPS) dengan ringkas menyajikan kinerja perusahaan dikaitkan dengan saham beredar. *Earning Per Share* (EPS) yang dikaitkan dengan saham harga pasar (*price earning ratio*) bisa memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dibanding dengan uang yang ditanam pemilik. (hlm.56.1)

Earning Per Share (EPS) dihitung dengan membagi *net income* dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar. Pengukuran *net income* yang didapat atas basis per saham menyediakan perspektif yang berguna untuk menentukan profitabilitas.

Rumus perhitungan *Earning Per Share* menurut Darmadji T. dan Fakhruddin H. M. (2006) adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Apabila pada perusahaan tersebut terdapat saham preferen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba (*profitabilitas*) pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003:27).

Menurut Horngern & Harrison (2007), " *Return On Assets* (ROA) mengukur kesuksesan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan pendapatan." (hlm.627).

Tinggi rendahnya *Return On Asstes* (ROA) perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan dalam alokasi dana yang mereka miliki pada berbagai bentuk investasi atau aktiva (keputusan investasi) juga tergantung pada tingkat efisiensi seperti banyaknya dana menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihnya uang kas, aktiva tetap beroperasi dibawah kapasitas normal, dan sebagainya akan berakibat pada rendahnya rasio ini, demikian pula sebaliknya.

Perhitungan Return On Assets (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dipindai dengan CamScanner

Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Menurut Nurmayanti (2010), " Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya." (hlm.36).

Menurut Darmadji T. dan Fakhruddin H.M (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu :

Kinerja dari emitten yang bersangkutan

Kondisi marko ekonomi yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham diantaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan kondisi politik dalam negeri.

Kekuatan pasar

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberijawaban atas permasalahan yang bersifat hubungan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Ada Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham

H_2 : Ada Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap harga saham

H_3 : Ada Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) Terhadap harga saham

Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

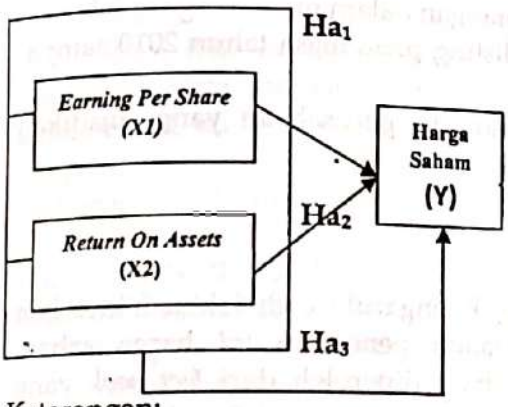

Keterangan:

Variabel bebas (X1) : *Earning Per Share* (EPS)

Variabel bebas (X2) : *Return On Assets* (ROA)

Variabel terikat (Y) : Harga Saham

Dipindai dengan CamScanner

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif korelasional, yaitu dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham secara individu maupun simultan pada perusahaan manufaktur di BEI.

Dalam penelitian ini, penulis dapat memperoleh data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui rental yang tersedia di Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) Bursa Efek Indonesia yang berarti berbentuk data sekunder yang sudah jadi berupa publikasi.

Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *sampling* dan dengan tipe *judgement sampling* dimana teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai tahun 2014.
b. Sampel perusahaan mempunyai periode pelaporan kauangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember.
c. Laporan keuangan tahun 2010 sampai tahun 2014 pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit dan menghasilkan laba bersih yang positif dalam laporan laba rugi.
d. Data keuangan harus lengkap berisi tentang *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), dan harga saham yang telah diperoleh di laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2014.
e. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
f. Perusahaan yang tidak dalam proses delisting pada masa tahun 2010 sampai tahun 2014.

Berdasarkan kriteria diatas maka ada 13 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian beserta jenis usahanya.

Definisi Variabel

Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau tergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini harga saham merupakan variabel terikat. Data harga saham diperoleh dari *fact book* yang terdapat di bursa efek pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Independen

Variabel bebas yaitu variabel yang dapat berdiri sendiri atau variabel yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

Earning Per Share (EPS), sebagai variabel bebas pertama (X1).

Earning Per Share (EPS) adalah laba per saham yang merupakan besarnya bagian laba untuk setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tertentu (laba per lembar saham). Data dari *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari laporan laba/rugi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.

Rumus perhitungan *Earning Per Share* menurut Darmadji T. dan Fakhruddin H. M. (2006) adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Apabila pada perusahaan tersebut terdapat saham preferen, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih} - \text{dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

Return On Assets (ROA), sebagai variabel bebas kedua (X2).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2003:27).

Perhitungan Return On Assets (ROA) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji normalitas regresi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien korelasi, uji regresi berganda (uji t dan uji F), dan uji koefisien determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari penelitian statistik deskriptif adalah:

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel independen *Earning Per Share* (EPS) dengan jumlah data observasi (N) sebanyak 65 dari 13 perusahaan selama 5 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 660,8448 dengan nilai terendah 3,69 sedangkan nilai tertinggi sebesar 4300,21 dengan standar deviasi sebesar 844,74778.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel independen *Return On Assets* (ROA) dengan

Dipindai dengan CamScanner

jumlah data observasi (N) sebanyak 65 dari 13 perusahaan selama 5 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 19,9132 dengan nilai terendah 0,61 sedangkan nilai tertinggi 538,50 sebesar dengan standar deviasi sebesar 67,98657.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan penulis dapat diartikan bahwa nilai rata – rata variabel dependen *Harga Saham* (HS) dengan jumlah data observasi (N) sebanyak 65 dari 13 perusahaan selama 5 tahun penelitian yang dijadikan sampel sebesar 7718,8308 nilai terendah 80,00 sedangkan nilai tertinggi sebesar 62.050,00 dengan standar deviasi sebesar 12681,80265.

Uji Normalitas Data

Menentukan normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* untuk mengetahui normalitas data dari variabel – variabel penelitian yang digunakan, diperoleh nilai signifikan ketiga variabel yang digunakan nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan perincian variabel Ln_EPS sebesar 0,114 > 0,05 dengan interprestasi bahwa *Earning Per Share* (EPS) berdistribusi normal. Variabel Ln_ROA sebesar 0,520 > 0,05 dengan interprestasi bahwa *Return On Assets* (ROA) berdistribusi normal, dan variabel Ln_HS sebesar 0,291 > 0,05 dengan interprestasi bahwa Harga Saham (HS) berdistribusi normal. Setelah melihat hasil uji normalitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak untuk dilanjutkan ke pengujian tahap berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melebihi 10. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel Ln_EPS mempunyai nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,171. Variabel Ln_ROA mempunyai nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,171.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda yang digunakan terhindar dari masalah multikolineritas

Uji Autokorelasi

.Pengujian asumsi autokorelasi menggunakan nilai *Durbin – Watson* (DW). Nilai DW yang terletak antara dU < DW < 4-dU menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Durbin – Watson* (DW) yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,393. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 65, serta k = 5 diperoleh nilai du = 1,767 dan nilai 4-du sebesar 2,233.

Karena nilai DW terletak antara 1,767 < 1,793 < 2,233, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada masalah autokorelasi atau regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Dipindai dengan CamScanner

Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *scatterplot*. Kriteria adalah apabila titik-titik pada *scatterplot* menyebar atau diagram pencar tidak membentuk pola tertentu maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terkendala heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik – titik temu tidak membentuk pola tertentu dan sebagian besar menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi diasumsikan tidak terkendala masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Regresi

Uji normalitas yang akan dilakukan terhadap model regresi adalah melihat dari grafik histogram dan grafik P-P Plot.

Berdasarkan gambar histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram yang tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan yang berarti nilai residualnya terdistribusi secara normal. Dari gambar grafik normal plot, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil analisa korelasi berganda, maka diperoleh R sebesar 0,852, karena nilai korelasi berganda berada di antara 0,80 – 1,00, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Uji Regresi Berganda

Model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas adalah:

Ln_HS = 7,927 + 0,290 Ln_EPS + 0,106 Ln_ROA

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,927 menunjukkan jika ROA dan EPS bernilai nol maka besar HS yang diterima sebesar 7,927 dengan asumsi variabel EPS dan ROA tidak berubah.
2. Koefisien regresi EPS pada pengujian tersebut sebesar 0,290 artinya EPS memiliki pengaruh positif terhadap HS dimana apabila nilai EPS mengalami kenaikan positif maka nilai HS akan menaik sebesar 0,290 dengan asumsi variabel – variabel yang lain tidak berubah.
3. Koefisien regresi ROA pada pengujian tersebut sebesar 0,106 artinya ROA memiliki pengaruh positif terhadap HS dimana apabila nilai ROA mengalami kenaikan positif maka nilai HS akan menaik sebesar 0,106 dengan asumsi variabel – variabel yang lain tidak berubah.

Dipindai dengan CamScanner

Uji t – *test*

Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Variabel *Earning Per Share* (EPS) Ln_EPS mempunyai angka signifikan 0,980 yang lebih besar dari a = 0,05 dan nilai t_{hitung} 12,025. Berdasarkan nilai tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 12,025 > 1,997, hal ini menyebabkan Ho diterima atau Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (Ln_HS) perusahaan di BEI.

Variabel *Return On Assets* (ROA) Ln_ROA mempunyai angka signifikan 0,048 yang lebih kecil dari a = 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 0,459. Berdasarkan nilai tersebut nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -0,459 < 1,997. Hal ini menyebabkan Ho ditolak atau Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham (Ln_HS) perusahaan di BEI.

Uji F – *test*

Dari tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,119 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Dimana nilai F_{hitung} 7,119 lebih besar dari F_{tabel} 2,85 dan nilai signifikan 0,003 < 0,05 ini berarti Ha diterima.

Dengan kata lain secara bersama – sama atau simultan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan regresi berganda dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 = 0,852 atau KP = $(,932)^2$ X 100% = 85,2. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA)) terhadap variabel dependen (harga saham) sangat kuat sebesar KP = $(932)^2$ X 100% = 85,2. Sedangkan sisanya 14,8 (100 – 85,2) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, menerangkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12,025 < t_{tabel} sebesar 1,997 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,980. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang dilakukan, menerangkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,459 < 1,997 t_{tabel} sebesar dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,648. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On*

Dipindai dengan CamScanner

Assets (ROA) (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham (Y).

3. Berdasarkan hasil uji F (pengujian secara simultan) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang dilakukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,119 > F_{tabel} sebesar 3,15 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05.Hal ini berarti Ha diterima.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 = 0,852 atau KP = $(,932)^2$ × 100% = 85,2. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap variabel dependen (harga saham) sangat kuat sebesar KP = $(932)^2$ × 100% = 85,2. dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Anaroga, Pandji. 2001. **Pengantar Pasar Modal**. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.Ciaran, Walsh. 2003. *Key Management Ratios*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.

Darmadji, Tjiptono & Hendy M., Fakhruddin 2006. **Pasar Modal Indonesia**. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Kinerja Keuangan**. Bandung : Alfabeta.

Frank, J. Fabozzi. 2000. **Manajemen Investasi**. Buku Dua. Edisi Satu. Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2007. **Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Halim, A. 2005. **Analisis Investasi**. Jakarta : Salemba Empat.

Hanafi, dan Halim. 2003. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Harnanto. 2004. **Akuntansi Keuangan Menengah**. Buku Dua. Yogyakarta : BPFE.

Hornger, Charles T., & Harisson Jr., Walter. 2007. **Akuntansi**. Buku Satu. Edisi Ketujuh. Jakarta : Salemba Empat.

Husnan, Suad. 2005. **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP PMP YKPN.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat.

Indrajit,. Richardus Eko, & Djokopranotot. 2011. ***Wealth Management* Untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi**. Yogyakarta : Andi.

Indriantoro, Nur, & Bambang Supomo. 2001. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.

Munawir, S. 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty.

Rahmalia Nurhasanah, 2012. **Jurnal pengaruh (ROA),(ROE), dan (EPS) terhadap Harga saham** Bandung : fakultas ekonomi, universitas widyatama

Dipindai dengan CamScanner

Ridwan, S. Sundjaya, & Inge Barlian. 2002. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta : Prehallindo.

Rusdin. 2006. Pasar Modal (Teori, Masalah, dan Kebijakan Dalam Praktek). Bandung : Alfabeta.

Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta : Erlangga.

Simamora, Henry. 2002. Akuntansi Manajemen. Edisi II. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Widiatmoji, Sawidji. 2006. Cara Cepat Memulai Investasi Di Pasar Modal. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha.

Dipindai dengan CamScanner